

KEBUTUHAN BERTINGKAT TOKOH UTAMA DALAM FILM
黄金时代 HUÁNGJĪN SHÍDÀI KARYA 许鞍华 Xǚ ĀNHUĀ
(KAJIAN HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW)

Siska Mudita

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya

siskamudita@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah, yang pertama yaitu pada kebutuhan bertingkat tokoh utama, dan yang kedua pengaruh kebutuhan bertingkat terhadap konflik hidup tokoh utama yang menggunakan teori kebutuhan bertingkat kajian humanistik Abraham Maslow. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Sumber data dalam penelitian ini adalah film biografi dari China dengan menggunakan bahasa Mandarin yang berjudul 黄金时代 (Huángjīn Shídài) garapan sutradara 许鞍华 Xǚ Ānhuā, dan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa kutipan dialog, monolog, narasi, dan unit terkecil dari skenario film.

Kata kunci : Kebutuhan Bertingkat, Tokoh Utama, Psikologi Sastra, dan Film

Abstract

Research focused on two formulation of the problem, first focused on main character's hierarchy of needs, and the second focused on the effect main character's life of conflict which using Humanistic theory Maslow's Hierarchy of needs. This research using qualitative descriptive with approach literary psychology. Data source this research is using biographical film from China that used Mandarin with title 黄金时代 (Huángjīn Shídài) directed by 许鞍华 Xǚ Ānhuā, and the data of this research is dialog, monolog, narration, and small unit of movie scenario.

Key Term : Hierarchy of needs, Main Character, Literary Psychology, and Film

PENDAHULUAN

Sastra adalah suatu karya seni yang disampaikan kepada pembaca tentang maksud penulis yang memiliki keindahan dan makna tertentu untuk tujuan estetika. Sastra dan psikologi bisa bersimbiosis dengan baik dalam perannya terhadap kehidupan, karena keduanya memiliki fungsi dalam hidup ini. Psikologi sastra memiliki pengertian studi mengkaji tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra. Menurut Endraswara (2011: 96), psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Karya sastra sebagai salah satu unsur kebudayaan, memiliki aneka ragam jenis. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk penelitian adalah karya sastra berupa film. Film yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti adalah film drama biografi yang berjudul 黄金时代 (Huángjīn Shídài) karya 许鞍华 Xǚ Ānhuā sutradara dari Hong Kong. Film ini menceritakan kisah nyata perjalanan hidup dari tokoh utama yang memiliki nama asli 张乃莹 (Zhāng Nǎi Yíng) atau biasa dipanggil 萧红

(Xiāo Hóng) salah satu penulis sastra modern yang terkenal di China. Alasan peneliti memilih film ini selain karena film ini adalah film yang cukup terkenal pada tahunnya, juga dikarenakan menceritakan kisah nyata seorang tokoh penting dalam dunia sastra modern bahasa mandarin, serta didalam cerita film ini menceritakan kisah yang rumit didalam hidup tokoh utama yang menginginkan cinta dan kebahagiaan dalam hidupnya sampai akhir hayatnya.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu 1.) Bagaimanakah kebutuhan bertingkat tokoh utama dalam film 黄金时代 (Huángjīn Shídài) ? 2.) Bagaimanakah pengaruh kebutuhan bertingkat terhadap konflik hidup tokoh utama dalam film 黄金时代 (Huángjīn Shídài) ? dan tujuan penelitian ini adalah 1.) Mendeskripsikan kebutuhan bertingkat tokoh utama dalam film 黄金时代 (Huángjīn Shídài) 2.) Menjelaskan pengaruh kebutuhan bertingkat terhadap konflik hidup tokoh utama dalam film 黄金时代 (Huángjīn Shídài).

Teori yang paling penting digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kebutuhan bertingkat Abraham

Maslow yang memiliki lima tingkatan yaitu 1.) kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan paling mendasar individu meliputi makan, minum, kebutuhan oksigen, mempertahankan suhu tubuh, kebebasan bergerak, kebutuhan sex dan lain sebagainya, 2.) kebutuhan rasa aman diantaranya adalah keamanan fisik, stabilitas, ketergantungan, perlindungan, dan kebebasan dari kekuatan-kekuatan yang mengancam seperti perang, terorisme, penyakit, rasa takut, kecemasan, bahaya, kerusakan, dan bencana alam. Kebutuhan akan hukum, ketentraman, dan keteraturan juga merupakan bagian dari kebutuhan akan keamanan (Maslow, 1970), 3.) kebutuhan cinta dan memiliki, Cinta dan keberadaan juga mencakup beberapa aspek dari seksualitas dan hubungan dengan manusia lain dan juga kebutuhan untuk memberi dan mendapatkan cinta (Maslow, 1970), 4.) kebutuhan harga diri, yang mencakup penghormatan diri, kepercayaan diri, kemampuan, dan pengetahuan yang menurut orang lain dihargai tinggi. 5.) aktualisasi diri, adalah keinginan untuk memperoleh kepuasan dengan dirinya sendiri (Self fulfillment). Kebutuhan akan aktualisasi diri mencakup pemenuhan diri, sadar akan semua potensi diri, dan keinginan untuk menjadi kreatif mungkin (Maslow: 1970).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi sastra. Sumber data yang digunakan adalah film biografi dari China dengan menggunakan bahasa Mandarin yang berjudul 黄金时代 (Huángjīn Shídài) garapan sutradara 许鞍华 Xǔ Ānhuā dari Hongkong yang dirilis pada 1 oktober 2014 berdurasi 179 menit. Data yang dipakai yaitu berupa kutipan dialog, monolog, narasi, dan unit terkecil dari atau skenario film 黄金时代 (Huángjīn Shídài).

Penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik dokumentasi. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan semua data kemudian memberi tanda check untuk data yang sesuai dengan teori.

N O	DATA		SITUASI	TEORI HUMANISTIK KEBUTUHAN BERTINGKAT					KEVALIDAN	
	WA KTU	KUTIPA N		KF	KRA	KCM	KHD	AD	VALI D	TIDA K VALI D

Tabel 1. Format Tabel

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas ketekunan pengamatan dan triangulasi. Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik yang digunakan selanjutnya yaitu triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut (Moleong, 2005:330).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada analisis kebutuhan bertingkat tokoh utama yang menggunakan teori kajian Humanistik Abraham Maslow yaitu berbentuk hierarki kebutuhan. Analisis yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti rumuskan. Dalam kebutuhan bertingkat Abraham Maslow terdapat lima tingkat kebutuhan.

Berdasarkan hasil analisis pada data tersebut, kebutuhan bertingkat tokoh utama dalam film 黄金时代 huángjīn shídài karya 许鞍华 Xǔ Ānhuā sesuai dengan kajian kebutuhan bertingkat Abraham Maslow. Peneliti akan menguraikan pembahasan sebagai berikut:

Rumusan masalah pertama pada penelitian ini yang paling dominan adalah kebutuhan cinta dan kasih sayang, Peneliti menemukan banyak ketergantungan akan kebutuhan cinta pada diri tokoh utama Xiao Hong dengan jumlah dua puluh data untuk kebutuhan cinta dan memiliki yaitu data dengan jumlah terbanyak dibandingkan dengan jenis kebutuhan bertingkat yang lain. Hal ini dikarenakan tokoh utama yang kekurangan cinta dan kasih sayang sedari kecil, sehingga dia haus akan cinta dan kasih sayang sampai dia dewasa. Tokoh utama Xiao Hong termasuk kelompok ketiga yaitu orang-orang yang menerima cinta dan keberadaan hanya dalam jumlah yang sedikit. Karena hanya menerima sedikit cinta dan keberadaan, maka mereka akan sangat termotivasi untuk mencarinya. Dengan kata lain, orang yang menerima sedikit cinta mempunyai kebutuhan akan kasih sayang dan penerimaan yang lebih besar daripada orang yang menerima cinta dalam jumlah yang cukup atau yang tidak menerima cinta sama sekali (Maslow, 1970). Tokoh utama Xiao Hong juga termasuk dalam D-love, yaitu cinta yang mementingkan diri sendiri, yang memperoleh daripada memberi. Kebutuhan cinta karena kekurangan, itulah D-love. Orang yang mencintai sesuatu yang tidak dimilikinya seperti harga diri, seks, atau seseorang yang membuat dirinya menjadi tidak sendirian.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang relevan yaitu pada penelitian “*浅析马斯洛层次理论在《弗兰肯斯坦》中的体现*” oleh 黄小春, (2013) dari 揭阳高等职业技术学院, 广东揭阳 yang didalamnya membahas tentang kebutuhan bertingkat dari seorang monster buatan oleh ilmuwan gila yang bernama Victor dari Swiss. Dalam penelitian tersebut yang paling dominan pada kebutuhan bertingkatnya yaitu pada kebutuhan cinta dan kasih sayang, dikarenakan dia adalah seorang monster buatan yang butuh akan cinta dari lingkungan dan butuh pengakuan dari orang lain. Persamaan dengan penelitian terdahulu yang relevan yang lain yaitu Penelitian relevan yang keenam berjudul “*基于马斯洛要求层次理论的空巢老人自杀问题探究*” oleh 李媛, (2016) dari 华南师范大学教育科学学院, 广东广州. Penelitian ini juga dominan pada kebutuhan cinta dan kasih sayang, dikarenakan objek yang diteliti yaitu lansia yang ditinggal kerja atau ditinggal pergi oleh orang-orang yang dicintainya. Mereka tidak hanya butuh uang dalam hidupnya, namun sangat butuh akan cinta dan kasih sayang dari orang-orang terdekatnya terutama anak-anaknya, karena lansia pada dasarnya sifatnya berubah seperti anak kecil yang butuh perhatian dan manja. Hal ini menyebabkan banyak terjadi kasus bunuh diri pada lansia.

Dari persamaan dengan dua penelitian terdahulu yang relevan tersebut, orang yang kekurangan akan cinta dan kasih sayang memiliki kecenderungan untuk mencari berbagai cara untuk mendapatkan kebutuhan cinta dan kasih sayang tersebut bagaimanapun caranya. Pada penelitian novel *Frankenstein*, si monster mencari kebutuhan cinta dan kasih sayang dengan mencari perhatian ke orang lain supaya dia mendapatkan pengakuan dan kasih sayang dari orang yang berada di sekitarnya. Sedangkan untuk penelitian pada lansia, objek tersebut tidak menemukan cara lain untuk mendapatkan cinta dan kasih sayang, akhirnya jalan keluar yang lansia pilih daripada membebani hidupnya sendiri dan hidup anak-anaknya, mereka lebih memilih bunuh diri daripada mempertahankan hidupnya yang sudah tidak ada artinya menurut lansia tersebut. Sama halnya dengan tokoh utama Xiao Hong dalam penelitian ini, dia melakukan segala cara supaya kebutuhan akan cinta dan kasih sayangnya dapat terpenuhi sesuai dengan apa yang dia inginkan meskipun harus mengorbankan hubungannya dengan keluarganya.

Pembahasan yang selanjutnya untuk rumusan masalah kedua yaitu pengaruh kebutuhan bertingkat terhadap konflik hidup tokoh utama. Maslow menyatakan bahwa tidak ada orang yang basic need nya terpenuhi hingga mencapai 100%. Maslow memperkirakan rata-

rata orang dapat terpuaskan kebutuhan fisiologisnya sampai 85%, kebutuhan keamanan terpuaskan 70%, kebutuhan mencintai dan dicintai terpuaskan 50%, self esteem 40%, dan kebutuhan aktualisasi diri terpuaskan sampai 10%. Ketika seseorang telah memperoleh kepuasan yang lebih besar daripada jenjang pada jenjang yang lebih tinggi. Tidak peduli seberapa tinggi jenjang yang dilewatinya, tapi jika jenjang yang dibawah mengalami ketidakpuasan atau tingkat kepuasannya masih sangat rendah, maka seseorang tersebut akan kembali ke jenjang yang belum terpuaskan itu sampai merasa puas dengan ketinggian kepuasan yang dikehendaki.

Dari pernyataan tersebut peneliti menghubungkan kebutuhan bertingkat tokoh utama Xiao Hong dengan konflik hidup yang tokoh utama Xiao Hong hadapi dalam hidupnya akibat inginnya kebutuhan memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya. Hasil yang diperoleh dari penelitian kebutuhan bertingkat tokoh utama Xiao Hong yaitu dia terobsesi untuk mencari kepuasan mencintai dan dicintai dalam hidupnya akibat kehidupan masa kecilnya yang kekurangan kasih sayang dan cinta dari kedua orang tuanya, mengakibatkan tokoh utama Xiao Hong memilih untuk keluar dari lingkungan keluarganya dan memilih hidup sendiri dengan cara berpindah-pindah tempat dengan menjadi seorang penulis. Akibat dari tindakannya tersebut, muncul konflik-konflik karena resiko dari tindakannya kabur dari rumah dan mencampakan keluarga besarnya yang membuat kebutuhan bertingkat Xiao Hong tidak terpenuhi dengan baik seperti kebutuhan dasar yaitu kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman Xiao Hong terganggu.

Konflik kembali muncul ketika Xiao Hong mencintai orang yang salah karena cinta butanya kepada Xiao Jun apapun akan dia lakukan demi kekasihnya tersebut. Xiao Hong menginginkan pasangan yang setia dan tidak memiliki tempramen buruk terhadapnya. Namun Xiao Jun adalah orang yang ingin menjadi dominan dalam sebuah hubungan, hanya dia yang harus didengarkan, tempramen, serta suka selingkuh jika ada masalah dengan Xiao Hong. Xiao Jun hanya ingin menjadikan Xiao Hong kekasih saja, tidak ingin menjadikan Xiao Hong sebagai istri karena Xiao Jun hanya menginginkan Xiao Hong sebagai kekasih, tidak lebih meskipun Xiao Jun mencintainya. Meskipun memiliki sifat yang buruk, apapun yang terjadi dengan Xiao Hong maka Xiao Jun akan selalu setia menemani Xiao Hong.

Akibat memiliki pasangan yang tidak ideal, tokoh utama Xiao Hong memutuskan untuk berpisah dan menikahi orang yang mencintainya yaitu Duan Mu. Namun konflik kembali muncul ketika tokoh utama Xiao

Hong hidup bersama dengan Duan Mu. Duan Mu adalah lelaki yang sabar dan penyayang, tetapi Duan Mu suka meninggalkan Xiao Hong sendirian untuk pergi bekerja. Hal inilah yang tidak disukai Xiao Hong karena Xiao Hong menginginkan pasangan yang selalu ada untuknya seperti saat-saat bersama dengan Xiao Jun. Hingga akhir hayat tokoh utama Xiao Hong masih merasa hidupnya tidak bahagia meskipun ada orang-orang yang setia menemani dan merawatnya ketika dia sakit.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta, kebutuhan harga diri, dan aktualisasi diri dalam diri tokoh utama Xiao Hong tidak terpenuhi dengan baik akibat tokoh utama Xiao Hong selalu merasa tidak puas akan kebutuhan rasa cinta dan kasih sayang, akibatnya menimbulkan konflik hidup dalam perjalanan hidupnya. Kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, dan kebutuhan rasa cinta dan kasih sayang tokoh utama Xiao Hong tidak terpenuhi dengan baik akibat keputusan yang diambil tokoh utama Xiao Hong untuk memenuhi kebutuhan rasa cinta dan kasih sayang. Meskipun begitu, tokoh utama Xiao Hong tidak merasa puas dengan kebutuhan rasa cinta dan kasih sayangnya sampai tutup usia. Kebutuhan harga diri dan aktualisasi diri dari Xiao Hong relatif bisa terpenuhi karena memang pada dasarnya Xiao Hong adalah seorang jenius dalam dunia karya sastra. Hanya saja keadaan dia yang tidak memungkinkan untuk mengembangkan bakatnya tersebut dikarenakan kondisi ekonomi yang tidak stabil dan sakit yang dideritanya.
2. Pengaruh kebutuhan bertingkat dalam kehidupan tokoh utama sangatlah besar dikarenakan tokoh utama yaitu Xiao Hong sangat membutuhkan rasa cinta dan kasih sayang dia memutuskan untuk mencarinya dengan berbagai cara meskipun dengan jalan yang sulit yaitu melarikan diri dari rumah. Akibatnya adalah kebutuhan yang lain seperti fisiologis dan rasa aman pada dirinya tidak terpenuhi dengan baik.

Saran

Pertama, untuk pembelajar bahasa Mandarin khususnya mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang kebutuhan bertingkat oleh Abraham Maslow, tidak hanya meneliti tentang dunia sastra saja, melainkan bisa digunakan untuk meneliti kejadian atau pengalaman seseorang dalam hidupnya dalam penelitian kehidupan nyata.

Kedua, bagi pengajar diharapkan mampu menambah wawasan dalam pengajaran bahasa Mandarin tentang psikologi sastra dan penerapan kebutuhan bertingkat dalam sastra bahasa Mandarin.

Ketiga, pemenuhan kebutuhan bertingkat tokoh utama Xiao Hong dalam film 黄金时代 Huángjīn Shídài karya 许鞍华 Xǔ Ānhuā ini diharapkan mampu memberikan pelajaran dan motivasi bagi para pembaca, sehingga pembaca bisa menjadikan pembelajaran dalam hidup bahwa pemenuhan kebutuhan bertingkat ini dipenuhi dengan adanya resiko-resiko yang harus ditanggung.

Keempat, diharapkan penelitian ini menambah ilmu, pengalaman serta wawasan peneliti lain dalam memahami perkembangan ilmu psikologi sastra bagi mahasiswa. Peneliti juga berharap adanya penelitian-penelitian lain menyangkut kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow ini dengan mengaplikasikannya dalam bahasa Mandarin

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahmaddian. 2014. *Hirarki kebutuhan tokoh utama uesugi kenshin (上杉谦信) pada novel uesugi kenshin (上杉谦信) karya eiji yoshikawa (英治吉川)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya FBS UNESA.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Feist, Jess dan Feist, Gregory. 2010. *Teori Kepribadian*. Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika
- Graham, Hellen. 2005. *Psikologi Humanistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Nurgiyanto, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Olson, Matthew dan Hergenbahn, 2013. *Pengantar Teori-Teori Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

崔红娟, 2004. 5, 马斯洛需要层次理论在高校图书馆管理中的运用, 长沙:中南林学院.

黄小春, 2013. 3, 浅析马斯洛层次理论在《弗兰肯斯坦》中的体现, 广东: 揭阳高等职业技术学院,

李媛, 2016. 8, 基于马斯洛要求层次理论的空巢老人自杀问题探究, 广东:华南师范大学教育科学学院.

罗传芳, 2015. 8, 马斯洛需要层次论的多维解读:中南民族大学美学研究所

